

SKRIPSI

**PROFIL PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN
MENIERE
(Studi di Poli THT RSUD Dr. Soetomo Surabaya)**



WAHYU SANTIKA

FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA

DEPARTEMEN FARMASI KLINIK

SURABAYA

2020

Lembar Pengesahan

**PROFIL PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN
MENIERE
(Studi di Poli THT RSUD Dr. Soetomo Surabaya)**

SKRIPSI

**Dibuat untuk memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Farmasi pada
Fakultas Farmasi Universitas Airlangga**

2020

Oleh:

**Wahyu Santika
NIM: 051611133068**

**Skripsi ini telah disetujui pada
tanggal 26 Agustus 2020 oleh:**

Pembimbing Utama

**Dr. apt. Yulistiani, M. Si.
NIP. 196604281992032001**

Pembimbing Serta 1

Pembimbing Serta 2

**Dr. Nyilo Purnami., dr., Sp. THT-KL (K). FICS., FISCM.
NIP. 196407241989102001**

**apt. Dra.Dwi Rahayu R, Sp. FRS.
NIP. 196205021993032002**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Wahyu Santika

NIM : 051611133068

adalah mahasiswa Fakultas Farmasi, Universitas Airlangga menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Naskah Tugas Akhir/ Skripsi yang saya tulis dengan judul:

**Profil Penggunaan Obat Pada Pasien Meniere
(Studi di Poli THT RSUD Dr. Soetomo Surabaya)**

Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi/ karya tulis ilmiah ini merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau penyabutan gelar yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 26 Agustus 2020

Yang membuat pernyataan,



Wahyu Santika

NIM. 051611133068

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Santika

NIM : 051611133068

menyatakan bahwa demi kepentingan perkembangan ilmu pengetahuan, saya meyetujui abstrak Skripsi yang saya tulis dengan judul:

**Profil Penggunaan Obat Pada Pasien Meniere
(Studi di Poli THT RSUD Dr. Soetomo Surabaya)**

untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu *Digital Library* Perpustakaan Universitas Airlangga untuk kepentingan akademik, sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 26 Agustus 2020

Yang membuat pernyataan,



Wahyu Santika

NIM. 051611133068

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan pengajaran melalui petunjuk, ilmu, kelancaran, kesabaran, serta kekuatan sehingga penulis skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Dengan selesainya skripsi yang berjudul “Profil Penggunaan Obat Pada Pasien Meniere” sebagai syarat dalam mencapai gelar sarjana farmasi pada Fakultas Farmasi Universitas Airlangga. Pada kesempatan ini perkenankanlah saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. apt. Yulistiani, M.Si., selaku pembimbing utama, Ibu Dr. Nyilo Purnami., dr., Sp.THT-KL (K). FICS., FISCM., selaku pembimbing serta I, dan Ibu apt. Dra. Dwi Rahayu Rusiani, Sp.FRS., selaku pembimbing serta II atas waktu, dorongan, bimbingan, dan perhatiannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat waktu.
2. Prof. Dr. Moh. Nasih, S.E., MT., Ak., CMA selaku Rektor Universitas Airlangga
3. Dr. apt. Umi Athiyah, MS., selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Airlangga
4. Ibu Dr. apt. Aniek Setiya Budiatin, M.Si., dan Ibu apt. Wenny Putri Nilamsari, S.Farm., Sp.FRS selaku penguji atas kritikan dan saran yang diberikan untuk perbaikan skripsi ini.
5. Ibu apt. Ana Yudha, S.Si., M.Farm., selaku dosen wali yang selalu memberikan nasihat, motivasi, dan semangat selama menempuh pendidikan

6. Para dosen yang telah mendidik dan membimbing penulis selama menjalani perkuliahan di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga
7. Segenap dokter dan karyawan RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas kesempatan dan kerjasama dalam penelitian sehingga dapat berjalan lancar
8. Keluarga tercinta Bapak, Ibuk, Mbak, dan Mas atas limpahan perhatian, doa, kasih sayang, dukungan baik secara moral dan materiil serta pengorbanannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Gelar sarjana ini aku persembahkan untuk kalian semua. Terima kasih
9. Sahabat dan teman seperjuanganku Eka, Anisa, Alvina, Honey, Tari, Zuhan, Zakiyatul, Fiqi, Dyoko, Zia, Setia, dan Ersya atas dukungan, semangat dan tekad untuk menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin.
10. Keluarga Opium Fakultas Farmasi Angkatan 2016, terutama teman-teman kelas C yang telah menemani dan selalu memberikan motivasi pada penulis selama menimba ilmu di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan demi perbaikan pada skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya terkait penggunaan obat di Poli THT RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

Surabaya, 26 Agustus 2020

Penulis

RINGKASAN

**Profil Penggunaan Obat Pada Pasien Meniere
(Studi di Poli THT RSUD Dr. Soetomo Surabaya)**

Wahyu Santika

Meniere merupakan kelainan pada telinga dalam yang ditandai dengan vertigo, *Unilateral Fluctuating Sensorineural Hearing Loss* (SNHL), telinga berdenging, rasa penuh dan tertekan pada telinga, serta penurunan fungsi audiovestibular secara progresif. Meniere memiliki pola terapi yang berbeda-beda disesuaikan dengan penyebab dan gejala pasien. Oleh karena, itu profil pengobatan pasien meliputi variasi pemberian terapi diuretik, betahistin, kortikosteroid, serta obat – obatan lain perlu dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan efektifitas terapi dan memperoleh *outcome* terapi yang baik.

Penelitian ini bertujuan mengkaji profil penggunaan obat meliputi jenis, dosis, dan frekuensi pemberian obat, serta mengidentifikasi *Drug Related Problem* (DRP) terkait efek samping potensial obat pada pasien meniere. Penelitian dilakukan secara retrospektif dan dianalisis secara deskriptif pada periode Januari 2017 sampai dengan Desember 2019 (N=51) di Instalasi Rawat Jalan Poli THT RSUD Dr. Soetomo Surabaya dan telah dinyatakan laik etik oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan RSUD Dr. Soetomo.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa meniere terjadi paling banyak pada wanita dengan persentase 63% dibandingkan laki-laki 37% dengan rentang usia 45 sampai dengan 64 tahun 53%. Distribusi sisi telinga yang mengalami gangguan pendengaran yang paling banyak adalah bilateral 35% dengan gejala gangguan pendengaran SNHL (*Sensorineural Hearing Loss*) 28%. Derajat gangguan pendengaran yang dialami pasien paling banyak adalah derajat ringan 24%. Keluhan yang paling banyak dialami pasien adalah vertigo 100%, telinga berdenging 69%, gangguan pendengaran 55%. Etiologi pada pasien meniere paling banyak adalah gangguan vaskular 63%.

Hasil analisa profil penggunaan obat menunjukkan bahwa terapi utama yang diberikan adalah betahistin, diuretik, dan kortikosteroid. Kortikosteroid digunakan sebagai antiinflamasi dan imunosupresan dengan dosis penggunaan 48 mg/hari diikuti dengan penurunan dosis 8 mg setiap 3

hari. Terapi yang paling banyak digunakan adalah betahistin mesilat. Betahistin mesilat merupakan antihistamin generasi pertama yang memiliki efek meningkatkan sirkulasi pada pembuluh darah koklear dan vestibular. Selain itu terapi suportif lain yang diberikan adalah neurotropik, obat herbal *Ginkgo biloba*, antihistamin, analgesik, *Nonsteroidal Anti-inflammatory Drug* (NSAID), antikonvulsan, antidepresan, dan antiagregasi platelet. Terapi suportif yang paling banyak diberikan adalah *Ginkgo biloba* 2x80 mg peroral pada 14 pasien. *Ginkgo biloba* merupakan obat herbal yang memiliki efek meningkatkan sirkulasi pembuluh darah.

Outcome terapi meniere diketahui dari kondisi gangguan pendengaran, vertigo, dan tinitus dengan hasil yang bervariasi karena berkaitan dengan penyebab dan durasi penyakit. *Outcome* kondisi gangguan pendengaran pasien mengalami perbaikan yang diketahui berdasarkan penurunan nilai rerata PTA. *Outcome* vertigo pasien adalah sembuh 16%, berkurang 24%, menetap 6%, memburuk 2%, dan data tidak diketahui 53%. *Outcome* tinitus pasien adalah sembuh 12%, berkurang 4%, menetap 18%, memburuk 0%, dan data tidak diketahui 67%. Problema obat berupa efek samping potensial pada penggunaan diuretik, betahistin, dan kortikosteroid adalah risiko hipokalemia, hiperurisemia, hiperglikemia, glukosuria, gangguan gastrointestinal, nyeri kepala, *Cushing syndrome*, dan osteoporosis.

Berdasarkan uraian tersebut, jenis, dosis, dan frekuensi pemberian obat pada terapi meniere di RSUD Dr. Soetomo Surabaya sudah sesuai dengan rekomendasi tatalaksana internasional dan beberapa pustaka yang ada. Selain itu, terdapat risiko efek samping potensial obat sehingga perlu dilakukan monitoring penggunaan obat dan pemberian edukasi terkait *tapering off* kortikosteroid, serta kolaborasi interprofesional sebagai upaya untuk meningkatkan efektivitas terapi pada pasien.